SKRIPSI

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DI DUSUN SEMANGKILING DESA BEBATUNG KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Di Susun Oleh: Ester Teresia

Nim: (E1021181078)

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT(PPKM) DI DUSUN SEMANGKILING DESA BEBATUNG KECAMATATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

Dibuat Oleh

Ester Teresia

Nim.E1021181078

Disetujuii

Dosen Pembimbing Pertama

Dr.Hj.Fatmawati,M.Si
NIP.196004071990032001 Tanggal 21-12-22

Dosen Pembimbing Kedua

Yulianti,SH.M.Si
NIP.196007171988101001 Tanggal 23/12.2022

HALAMAN PENGESAHAN

AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT(PPKM) DI DUSUN SEMANGKILING DESA BEBATUNG KECAMATATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

Disidangkan di : Kampus Fisipol Universitas Tanjung Pura Pontianak
Pada Hari/ Tanggal : Jumat / 19 Mei 2023
Waktu : Jam 09:00 WIB
Ruang Sidang : R 05

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Pertama

Dr.Hj.Fatmawati,M.Si
NIP.196004071990032001

Dosen Pembimbing Kedua

Yulianti,SH.M.Si
NIP.196007171988101001

Dosen Pembahas Pertama

Dr.H. Mukhlis, M.Si
NIP.196311121989031002

Dosen Pembahas Kedua

Drs.Donatianus BSEP,M.HUM
NIP.195909051990021001

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan,S.Sos,M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Ester Teresia: Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Di Dusun Semangkiling Desa Bebatung Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2022. . Penelitian skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan sebagian besar kegiatan aktivitas sosial masyarakat pasca pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang bermata pencarian pada bidang pertanian, perkebunan, perdagangan dan pariwisata. Dimana potensi mata pencarian ini digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka. Penelitian skripsi ini meneliti tentang Kegiatan sosial Aktivitas ekonomi Masyarakat pasca pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga dilakukan dengan mewawancarai beberapa informan yaitu beberapa masyarakat yang perpotensi pada bidang pertanian, perkebunan, perdagangan dan pariwisata. Dan peneliti juga mewawancarai informan seperti kepala Desa di Dusun Semangkiling.

Kata Kunci:Aktivitas Ekonomi , Masyarakat Di Dusun Semangkiling.

ABSTRACT

Ester Tererisa: Community Socio-Economic Activities After the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in Semangkiling Hamlet, Bebatung Village, Mandor District, Landak Regency. Thesis of the Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak in 2022. This thesis research is the result of research that describes most of the social activities of the community after the imposition of restrictions on community activities (PPKM) with livelihoods in the fields of agriculture, plantations, trade and tourism. Where the potential of this livelihood is used by the community to meet their economic needs. This thesis research examines the social activities of the community's economic activities after the implementation of restrictions on community activities (PPKM) using a qualitative descriptive research method. This research was also conducted by interviewing several informants, namely some people with potential in the fields of agriculture, plantations, trade and tourism. And researchers also interviewed informants such as village heads in Semangkiling hamlet.

Keywords: Economic activity, people in the hamlet of semangkiling.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Di Dusun Semangkiling Desa Bebatung Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Latar belakang pemilihan judul ini adalah melihat Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Di Dusun Semangkiling Desa Bebatung Kecamatan Mandor Kabupaten Landak kini telah normal kembali dan berbagai akses serta potensi pada bidang pertanian, perkebunan, perdagangan dan pariwisata digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka. Selain itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung perkembangan perekonomian yang ada dimasyarakat Dusun Semangkiliang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian kualitatif yang sering disebut sebagai motode penelitian naturalistrik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah atau benar-benar terjadi serta apa adanya berdasarkan fakta atau data yang ada dilapangan dan subjek penelitian ini terdiri dari kepala Desa Dusun Semangkiling dan beberapa warga masyarakat yang berpotensi pada mata pencarian pada bidang pertanian, perkebunan, perdagangan dan pariwisata.

Teori yang digunakan adalah Teori Sosial Ekonomi masyarakat menurut Soerjono Soekanto (2007:89). adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan, pergaulan, prestasinya dan

hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya manusia. Sosial ekonomi adalah suaatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewaiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kegiatan Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Di Dusun Semangkiling Desa Bebatung Kecamatan Mandor Kabupaten Landak kini telah normal kembali dan potensi pada bidang pertanian, perekbunan, perdagangan dan pariwisata digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Penelitian ini juga akan menjelaskan tentang upaya keberlanjutan perekonomian Masyarakat Dusun Semangkiling, Dalam

usaha-usaha untuk mencapai pertumbuhan perekonomian ini, masyarakat Dusun Semangkiling yang sedang dalam pelaksanaan peningkatan ekonomi mengalami beberapa hambatan dalam memecahkan masalah terutama permasalahan pada hasil pendapatan mereka yang kurang memadai sehingga hal ini bisa menimbulkan kondisi ekonomi keluarga mereka yang tidak stabil. Faktor penghambat kegiatan aktivitas mata pencarian yang membuat perekonomian masyarakat kurang stabil diantaranya adalah kurangnya modal masyarakat dalam mengembangkan hasil usaha atau hasil potensi mereka sehingga pengelolaan serta peningkatan kualitas hasil potensi mereka juga kurang memadai.

Saran untuk peneliti adalah pentingnya peningkatan potensi agar terpenuhinya perekonomian serta kebutuhan masyarakat demi kelangsung hidup.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ester Teresia

Nomor Mahasiswa : E1021181078

Program Studi : Pembangunan Sosial

Selanjutnya dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merepukan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesejeranaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 17 Mei 2023

Saya membuat pernyataan



ESTER TERESIA

Nim. E1021181078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“ Berangkat Dengan Penuh Keyakianan, Berjalan Dengan Penuh Keiklasan, Bersabar Dalam Menghadapi Cobaan Dan Yakin Semuanya Pasti Bisa Terlewati”

“PANTANG PULANG SEBELUM MENDAPATKAN APA YANG DI INGINKAN”

~Ester Teresia~

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-NYA seingga Skrisi ini dapat terselesaikan dan Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

1. Ayah ku tercinta (Fransius Oma) dan ibu ku tersayang (Daim) terima kasih telah membesarkanku, dan memberi banyak bimbingan, kasih sayang, doa dan memberiku perhatian dari saat kecil hingga sampai sekarang, serta dukungan baik moral maupun material yang tak ternilai harganya.
2. Adik kandungku (Era Prananda) dan kakek (Akim) serta nenek (Rosni) terima kashi atas dukungan moral maupun material selama ini yang sangat membantu dan menjadi motivasi buat ku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat dan rahmat-NYA. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "**Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Di Dusun Semangkling Desa Bebatuang Kecamatan Mandor Kabupaten Landak".** dalam pelaksanaan penyusunan ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan teriama kasih terutama kepada: Ibu Dr. Hj. Fatmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama dan Dosen Pembimbing kedua ibu Yualianti, SH, M.Si yang telah banyak meberikan bimbingan, saran dan motivasi seingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama dan Bapak Drs. Donatianus BSEP, M.HUM selaku Dosen Penguji Kedua yang telah bersedia membimbing dan mengoreksi segala kekurangan dan kesalahan yang ada dalam Skripsi ini dan telah berpartisipasi dengan memberikan ide-idenya sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

1. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Herlan, Sos. M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah,M. Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak Nurwijayanto, SH. M. Si Selaku Ketua Prodi Pembangunan Sosial.

3. Wakil-wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak meberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
4. ARYANTO Selaku Kepala Desa dan masyarakat yang ada Di Dusun Semangkling Desa Bebatuang Kecamatan Mandor Kabupaten Landak yang telah meluangkan waktunya selama masa penelitian.
5. Teman-teman angkatan 2018, yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, masukan, kritikan dan saran terutama untuk sahabat-sahabat saya.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan serta penyampaian materi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan serta saran yang bersifat membangun karakter penulis demi terciptanya yang lebih baik lagi.

Pontianak, 17 Mei 2023



ESTER TERESIA
NIM: E102118107

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 4
1.1. Latar Belakang Penelitian 4
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Rumusan Masalah 8
1.4. Tujuan Penelitian 9
1.5. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....11
2.1. Sosial Ekonomi Masyarakat 11
2.2. Aspek Ekonomi Dan Sosial 12
2.3. Dampak Aspek Ekonomi Dan Sosial 13
2.4. Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat 14
2.5. Ekonomi Masyarakat 14
2.6. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat 15
2.7. Prinsip-Prinsip Ekonomi Masyarakat 15
2.8. Pengertian Sosial Ekonomi 16
2.9. Penelitian Yang Relevan 16

2.10. Alur Pikir Penelitian 19
BAB III METODE PENELITIA.....21
3.1. Jenis Penelitian 21
3.2. Lokasi Penelitian Dan Waktu 22
3.3. Langkah-Langkah Penelitian 22
3.4. Subjek Dan Objek Penelitian 23
3.5. Tekink Pengumpulan Data Dan Alat Pengumpulan Data 24
3.6. Alat Pengumpul Data.....26
3.7. Teknik Keabsaan data 29

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELIAN.....30
4.1. Gambaran Umum Dusun Semangkiling 30
4.2. Kondisi Geografis Dusun Semangkiling.....30
4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 31
4.4. Jumlah Penduduk Dusun Semangkiling Berdasarkan Agama.....32
4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....34
4.6.Sarana dan Prasarana Masyarakat Dusun Semangking 36
4.7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....37
4.8. Keadaan Pemerintahan Desa.....38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN.....41
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....41
5.2. Identitas Masyarakat Dusun Semangkiling.....42
5.3. Informan 1 44
5.4. Informan 2 45
5.5. Informan 3 47
5.6. Informan 4 48
5.7. Informan Kunci 50
5.8. Potensi Pertanian Masa Ppkm Dan Potensi Pertanian Pasca Ppkm 51
5.9. Potensi Perkebuanan Masa Ppkm Dan Potensi Perkebunan Pasca Ppkm....55
5.10.Potensi Perdagangan Masa Ppkm Dan Potensi Perdagangan Pasca Ppkm.60
5.11. Potensi Pariwisata Masa Ppkm Dan Potensi Pariwisata Pasca Ppkm.....63

5.12 Aktivitas Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Covi.....66
5.13 Aktivitas Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Covid.....67
5.14 Faktor Penghambat Aktivitas Mata Pencarian Masyarakat.....69
BAB VI 71
6.1. Simpulan 71
6.2. Saran 72
6.3. Keterbatasan Penelitian 73
DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Alur Penelitian.....20
Tabel 4.1 Batas Wilayah di Dusun Semangkiling 31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 32
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 33
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah 34
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....35
Tabel 4.6 Fasilitas Pendidikan di Dusun Semangkiling.....36
Tabel 4.7 Jumlah Sarana Kesehatan di Dusun Semangkiling.....37
Tabel 4.8 Komposisi Mata Pencaharian di Dusun Semangkiling.....38
Tabel 4.9 Stuktur Organisasi Desa di Dusun Semangkiling.....40
Tabel 5.1 Jenis Kelamin Informan di Dusun Semangkiling 43
Tabel 5.2 Jenis Pekerjaan di Dusun Semangkiling 44
Tabel 5.3 Hasil Dari Penghasilan Selama PPKM Dan Pasca PPKM.....53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Wawancara Informan 1 45
Gambar 5.2 Wawancara Informan 2 47
Gambar 5.3 Wawancara Informan 3 48
Gambar 5.4 Wawancara Informan 4 49
Gambar 5.5 Wawancara Informan 5 50
Gambar 5.6 Proses Panen Padi 55
Gambar 5.7 Perkebunan Sawit 59
Gambar 5.8 Perkebunan Karet 59
Gambar 5.9 Perkebunan Sayur 59
Gambar 5.10 Pedagangan 62
Gambar 5.11 Rumah Panjang Saham 65
Gambar 5.12 Bukit Padang 65
Gambar 5.13 Makam Juang 65
Gambar 5.14 Riam Solang 65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara..... 76
2. Informan Penelitian 77
3. Dokumentasi Penelitian 78
4. Surat Tugas 79
5. SK Pembimbing Skripsi 80
6. SK Pembahas Skripsi 81
7. Biodata Peneliti 82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan sosial Aktivitas ekonomi Masyarakat pasca pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) kini telah normal kembali sementara disisi lain ekonomi masyarakat juga mulai pulih kembali. masyarakat melakukan kegiatan aktivitas ekonomi mereka melalui kegiatan pertanian, perdagangan, perkebunan dan usaha jasa serta berbagai kegiatan lainnya. Demikian pula Aktivitas masyarakat di Daerah Perdesaan pun kini menjadi normal kembali. Segala kegiatan aktivitas mereka seperti berkebun, berdagang, bertani, usaha jasa dan lain sebagainya kini telah normal kembali. Serta segala akses dan aktivitas kegiatan sehari-hari pun kini telah buka kembali seperti sekolah, gereja, masjid, pasar dan perkantoran di perusahaan telah di buka kembali. (Saroni,2013:110).

Masyarakat di Dusun Semangkiling juga melakukan kegiatan aktivitas sosial mereka dengan mengunjungi rumah sanak saudara (keluarga) dan mengunjungi rumah teman-teman terdekat mereka ini juga menjadi salah satu kegiatan aktivitas masyarakat yang ada di Dusun Semangkiling, dan yang terbentuk ditengah masyarakat sosial. Terlepas dari itu semua masyarakat di Dusun Semangkiling tidak lupa pula akan kesadarannya dengan kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah kepada masyarakat. Aktivitas kegiatan masyarakat pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) ini juga mendorong percepatan penumbuhan ekonomi masyarakat agar lebih baik dan ekonomi masyarakat pun bisa kembali pulih.

Berikut adalah kegiatan aktivitas sosial ekonomi masyarakat pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat adalah sebagai berikut:

Kegiatan Akativitas Masyarakat Pada Usaha Tani di Daerah Perdesaan yakni di Dusun Semangkiling Desa Bebatung Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) kini menjadi normal kembali. Para Usaha Tani kembali melakukan kegiatan aktivitas mereka dengan penanaman padi sebelum menanam padi para petani saling bergotong royong untuk membersihkan lahan mereka. Masyarakat di Perdesaan bisa menaikan perekonomian mereka secara perlahan, dengan bertani dan Masyarakat juga dapat menyiapkan kebutuhan pangan mereka dalam jangka panjang. Selebih dari itu masyarkat juga bisa menjual sebagian dari hasil panen mereka untuk dijual kepasar sehingga bisa menambah kebutuhan perekonomian Mereka. Dengan hasil pendapatan bisa mencapai 3 ton padi dalam 1 tahun nya dengan jumlah uang yang berkisar Rp.8000.000,00 dalam 1 tahun nya. Adapun jumlah kependudukkan di Dusun Semangkiling yaitu berjumlah 339 jiwa, sedangkan jumlah Kartu Keluarga (KK) berjumlah 93 kartu keluarga (KK). Sebagian besar kegiatan aktivitas masyarakat di Dusun Semangkiling ini yakin bertani, berladang, berdagang dan berkebun. (Moehar,2001:123).

Selain bertani di Dusun Semangkiling saat pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM), ada sekitar 45% Masyarakat di Perdesaan juga melakukan kegiatan aktivitas mereka untuk berladang seperti menanam jagung, ubi jalar, ubi kayu, cabe dan lain sebagainya. Dalam kegiatan aktivitas berladang ini bisa dipanen 1 bulan kedepan setelah penanaman dilakukan dan dalam 1 bulan nya bisa 4 kali pemanenan. Dengan kegiatan aktivitas berladang ini Masyarakat di

Perdesaan juga dapat membantu kebutuhan pangan mereka, walaupun hasil dari berladang ini tidak untuk dijual namun hasil berladang ini bisa untuk mencukupi kebutuhan mereka, kegiatan aktivitas berladang ini juga merupakan pekerjaan yang telah turun-temurun dilakukan oleh masyarakat yang ada didaerah perdesaan. (Alloy 2008:120).

Terlepas dari kegiatan Aktivitas Masyarakat yang berladang, kegiatan masyarakat di Perdesaan juga melakukan kegiatan Aktivitas berkebun seperti perkebunan karet, kelapa sawit dan sayuran pada kegiatan aktivitas usaha perkebunan ini merupakan aktivitas budi daya tanaman tertentu pada lahan yang cukup luas, dan kegiatan usaha disektor perkebunan ini juga menjadi salah satu potensi unggul di daerah Perdesaan satu jenis perkebunan ini dikembangkan oleh perusahaan swasta yaitu perkebunan kelapa sawit dan ketiga jenis perkebunan ini dikembangkan oleh masyarakat sebagai usaha pribadi mereka dengan adanya usaha perkebunan ini menjadi sektor andalan untuk memperbaiki perekonomian masyarakat. Perkebunan di Perdesaan dengan keberhasilan yang baik maka lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan kegiatan aktivitas perkebun ini juga dapat menunjang hasil ekonomi yang lebih baik lagi bagi masyarakat. (Setiawan 2008:132).

Adapun jumlah pendapatan dan hasil pendapatan perkebuanan karet dalam 1 minggu tidak menentu di karenakan tergantung dari hasil torehan mereka, biasanya pendapatan per hari dari hasil torehan mereka paling kecil 3 Kg dan hasil dari torehan mereka tersebut ditampung selama 1 minggu baru bisa dijual sehingga hasil pendapatan mereka mencapai Rp.150.000 dalam 1 minggu. Sedangkan jumlah pendapatan dan hasil pendapatan kebun kelapa sawit

masyarakat dalam 1 bulan mencapai 1 ton dengan harga 1 kg Rp.2.400/kg, jadi pendapatan mereka selama 1 bulan berkisar Rp.2.400.000. Sedangkan jumlah pendapatan dan hasil pendapatan sayuran adalah hasil penjualan sayur dijual murah setiap harinya namun pemasukan setiap hari pasti ada walaupun sedikit, masyarakat menjual hasil panen sayuran mereka berkisar Rp.5000/ikat (kantong). Dan hasil pendapatan mereka pun tidak menentu tergantung banyak tidaknya penjaualan sayuran mereka tersebut.

Selain kegiatan aktivitas berkebun, pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) ini juga sebagian masyarakatnya melakukan perdagangan. Ini adalah kegiatan Aktivitas Masyarakat di Perdesaan yang juga dapat menambah perekonomian masyarakat agar lebih maksimal dan stabil. Kegiatan aktivitas usaha perdagangan ini adalah suatu kegiatan yang melakukan jual beli antara produsen dan konsumen. Dan menjadi jenis usaha yang dominan di Daerah Perdesaan. Jenis usaha perdagangan yang paling dominan di Daerah Perdesaan adalah toko sembako dan perdagangan sayuran. (Marwati Djoened 2002:140).

usaha toko sembako ini menjual bahan-bahan baku dengan kualitas produk terjamin aman dan berkualitas, usaha toko sembako ini juga menjual beragam jenis bahan pokok kebutuhan sehari-hari antara lain: beras, gula pasir, kopi bubuk, minyak goreng, mie instan, shampo, telur ayam, susu, garam, micin, pasta gigi, rinso dan sabun mandi. Tidak hanya itu toko sembako di Daerah Pedesaan juga menjual sayur mayur untuk kebutuhan masyarakat sehari-hari, jenis sayuran yang dijual masyarakat antara lain: kacang panjang, terong, timun, cabe, jagung dan nanas.

Permasalahan yang dialami masyarakat di Dusun Semangkiling, ketika pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk melakukan kegiatan aktivitas perekonomian mereka seperti menanam padi dan tanaman palawija belum bisa mencukupi kebutuhan pangan dan kebutuhan perekonomian mereka karena panen padi menunggu hasil panen yang cukup lama dan memakan waktu berkisar 3 bulan, kegiatan aktivitas masyarakat seperti pekerja informal yakni warung, toko kecil, pedagang di pasar hingga pekerja lainnya yang menggantungkan hidup dari pendapatan harian termasuk dipusat perbelanjaan kini mengalami penurunan drastis dan mendapat pemasukan yang kurang menguntungkan.

Selain usaha perdagangan kegiatan aktivitas sosial masyarakat, di Daerah Perdesaan juga sebagian masyarakatnya ada yang bekerja sebagai Usaha jasa. Usaha jasa di Daerah Perdesaan ini tidak banyak di lakukan dari kegiatan aktivitas lainnya, Usaha jasa yang dimaksud di sini seperti bengkel motor dan guru les. Usaha jasa ini sangat membantu warga di Daerah Pedesaan, Salah satunya ialah bengkel motor darat.

Bengkel motor adalah tempat dimana suatu usaha untuk memperbaiki sebuah kendaraan yang rusak dan bisa baik kembali. Sedangkan guru les SD bisa membantu mendidik dan mengajar anak-anak di Daerah Perdesaan. Sebagai guru les SD harus bisa memahami karakter anak-anak, menguasai materi, menguasai metode mengajar dengan baik, mengatur waktu dengan baik, berprilaku sopan dan berpenampilan rapi. (Chinta Safira 2018:142).

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Aktivitas masyarakat pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM). Yakni berladang, berkebun, berdagang dan usaha jasa belum normal sehingga sehingga perekonomian masyarakat masih terhambat.
2. Bantuan pemerintah belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga.
3. Perekonomian masyarakat belum stabil.

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus penelitian diatas maka permasalahan dapat dirumuskan:

Mengapa Aktivitas sosial ekonomi masyarakat pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) di Dusun Semangkiling, Desa Bebatung, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak.belum memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat dan aktivitas kegiatan masyarakat seperti berladang, berkebun serta usaha jasa pun belum sepenuhnya normal.

1.4.Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kegiatan aktivitas mata pencarian masyarakat pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) di Dusun Semangkiling, Desa Bebatung, Kecaamatan Mandor, Kabupaten Landak.
2. Faktor penghambat aktivitas mata pencarian masyarakat pasca pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) di Dusun Semangkiling, Desa Bebatung, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak.

1.5.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian merupakan tambahan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca sebagai pengembangan wawasan kajian ilmu pembangunan sosial tentang aktivitas sosial ekonomi masyarakat pasca pemberlakukan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM) di Dusun Semangkiling Desa Bebatung Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.

2. Manfaat Praktis

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menganalisis kajian yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian dalam bidang ke ilmuan khusus program studi pembangunan sosial di Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Manfaat Penelitian Teoritis Dan Praktis Bagi Masyarakat

   dapat menambahwawasan pengetahuan masyarakat sebagai pengembangan dan pembangunan sosial bagi aktivitas ekonomimasyarakat serta bisa mengatur dan meningkatkan produktivitas masyarakat semaksimal mungkin didalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

   Aktivitas sosial ekonomi masyarakat juga sebagai sistem yang berbasis pada kekuatan aktivitas sosial ekonomi masyarakat itu sendiri dimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengelola sumber daya ekonomi yang ada di dalam lingkungan masyarakat hal ini bertujuan untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.